

**ANALISIS KINERJAKEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
MELAKUKAN *INITIALPUBLIC OFFERING* (IPO) PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**



**OLEH :**

**SILVIA**

**2110011211006**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

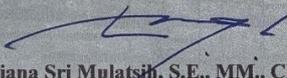
HALAMAN PENGESAHAN  
ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN  
INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2022

Oleh:

Nama: Silvia  
NPM: 2110011211006

Tim Penguji

Ketua

  
(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP.)

Sekretaris

  
(Yuhelmi, S.E., MM.)

Anggota

  
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 21 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan  
  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)  


**JUDUL SKRIPSI**  
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN**  
**INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR**  
**MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA TAHUN 2022**

Oleh:

Nama: Silvia

NPM: 2110011211006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

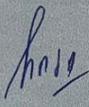
Pada Tanggal 21 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi

  
(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM., CEAP.)

  
(Linda Wati, S.E., M.Si.)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 21 Agustus 2025

Penulis



Silvia

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, serta nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis selama menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis banyak memperoleh bimbingan, dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Kepada yang tercinta, sandaran terkuat saya dalam hidup. Ibunda Wilda dan Bapak Kaminar, terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, sebagai Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan berupa ilmu, arahan, petunjuk maupun saran yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Abang dan Adik laki-laki saya, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta memberikan dukungan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan, terimakasih telah memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis.
9. Kepada partner saya Iqbal Fajrul Rahman, terimakasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama sembilan tahun ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud di kemudian hari.
10. Kepada Indah Denita dan Muhammad Haikal sosok sahabat seperti saudara, terimakasih atas kebersamaan yang tak dapat dibeli dengan apapun, terimakasih atas kebersamaan kita yang menjadi harta tak ternilai harganya, semua momen indah yang telah terukir secara permanen dalam ingatan penulis, semoga Allah SWT selalu merentangkan sayap perlindungannya

dimanapun kalian berada.

11. Kepada teman yang peneliti temui di bangku perkuliahan ( Herniya Wati, Fini Aulia Rahmi, Elisa Lusiana Damanik, Sakinah Wulandari Siregar, Ali Akbar, Irmanda Rukmana, Fauzan Qasthari, Ladiwa Rahma, Wella Yulianto, Firly Andrea Nissa, Deska Rahma Kristi dll) yang selalu kebersamai peneliti dari masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini. Terimakasih telah berjuang bersama, canda tawa, cinta dan dukungan yang menjadikan peneliti kuat selama dibangku perkuliahan. Sekses selalu dan sampai jumpa di lain waktu.
12. Kakak tingkat, kak Laras yang telah memberikan semangat, arahan dan dukungan.
13. Rekan-rekan seperjuangan di tim bimbingan buk Listiana yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 21 Agustus 2024



Penulis

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN  
INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2022**

**Silvia<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta E-mail:  
<sup>1)</sup> [iam.slvy@gmail.com](mailto:iam.slvy@gmail.com), <sup>2)</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO, yang meliputi kinerja likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), kinerja solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), kinerja aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* (TATO), dan kinerja profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia berupa [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). serta website resmi dari perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* yang diolah dengan bantuan *software Stata 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang meliputi kinerja likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan kinerja solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO. Sebaliknya, kinerja aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* dan kinerja profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Initial Public Offering* (IPO).

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS BEFORE AND AFTER  
CONDUCTING AN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) OF FOOD AND  
BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE IN 2022**

**Silvia<sup>1</sup>, Listiana Sri Mulatsih<sup>2</sup>**

Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta  
University E-mail: <sup>1)</sup> [iam.slvy@gmail.com](mailto:iam.slvy@gmail.com), <sup>2)</sup> [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)

***Abstract***

*The study aims to test the differences in financial performance before and after the IPO, which includes liquidity performance measured by current ratio (CR), solvability performance measured by debt to equity ratio (DER), activity performance measured by total asset turnover (TATO), and profitability performance measured by return on asset (ROA) in Food and Beverage Sub Sector companies on the Indonesian Stock Exchange website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) as well as the official website of the companies concerned. The population of this research is food and beverage sub sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022. The sample size of this study is 10 companies. The data analysis methods used include descriptive statistical tests, data normality tests, and hypothetical tests using the Wilcoxon signed rank test processed with the help of the Stata 12 software. The results of this study showed that financial performance, which includes liquidity performance measured by current ratio and solvability performance measured by debt to equity ratio shows a difference between before and after the IPO. On the contrary, activity performance measured by total asset turnover and probability performance measured with return on asset did not show any difference between before and after IPO.*

***Keywords: Financial performance, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Initial Public Offering(IPO).***

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### PERNYATAAN

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Teori Sinyal .....	12
2.2.2 Teori Studi Peristiwa ( <i>Event Study</i> ).....	13
2.2.3 <i>Initial Public Offering (IPO)</i> .....	14
2.2.4 Kinerja Keuangan .....	17
2.2.5 Laporan Keuangan .....	19
2.2.6 Rasio Keuangan .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis.....	26
2.2.1 Perbedaan <i>Current Ratio</i> sebelum dan sesudah IPO.....	26

2.2.2	Perbedaan <i>Debt To Equity Ratio</i> sebelum dan sesudah IPO .....	27
2.2.3	Perbedaan <i>Total Asset Turnover</i> sebelum dan sesudah IPO.....	28
2.2.4	Perbedaan <i>Return On Asset</i> sebelum dan sesudah IPO.....	29
2.3	Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Populasi dan Sampel.....	32
3.1.1	Populasi .....	32
3.1.2	Sampel.....	32
3.2	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.2.1	Jenis Data.....	32
3.2.2	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.3	Variabel dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1	<i>Current Ratio</i> (CR) .....	33
3.3.2	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	34
3.3.3	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) .....	34
3.3.4	<i>Return On Asset</i> (ROA).....	34
3.4	Metode Analisis .....	35
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2	Uji Normalitas.....	36
3.4.3	Uji Beda.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Objek Penelitian.....	38
4.1.2	Analisis Deskriptif .....	39

4.2 Uji Normalitas .....	42
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Beda).....	43
4.3.1 Hasil <i>Uji Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	43
4.3.3.1 <i>Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio</i> .....	43
4.3.3.2 <i>Wilcoxon Signed Rank Test Debt To Equity Ratio</i> .....	44
4.3.3.3 <i>Wilcoxon Signed Rank Test Total Asset Turnover</i> <sup>45</sup> .....	45
4.3.3.4 <i>Wilcoxon Signed Rank Test Return On Asset</i> .....	46
4.4 Pembahasan.....	47
4.4.1 Perbedaan <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	47
4.4.2 Perbedaan <i>Debt To Equity Ratio</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	49
4.4.3 Perbedaan <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum dan Sesudah IPO .....	51
4.4.4 Perbedaan <i>Return On Asset</i> Sebelum dan Sesudah IPO.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Keterbatasan Saran .....	55
5.3 Implikasi Penelitian .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2020-2024 .....	4
Tabel 4.1	Deskripsi Sampel.....	38
Tabel 4.2	Variabel Penelitian Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3	Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.4	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Current Ratio</i> .....	44
Tabel 4.5	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test debt to equity ratio</i> .....	44
Tabel 4.6	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Total Asset Turnover</i> .....	45
Tabel 4.7	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test Return On Asset</i> .....	46
Tabel 4.8	Rata-rara CR sebelum dan sesudah IPO.....	47
Tabel 4.9	Rata-rara DER sebelum dan sesudah IPO.....	49
Tabel.10	Rata-rata TATO sebelum dan sesudah IPO .....	51
Tabel 4.11	Rata-rata ROA sebelum dan sesudah IPO.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan (ROA) Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.....	5
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.8 Rata-rata CR sebelum dan sesudah IPO.....	47
Gambar 4.9 Rata-rata DER sebelum dan sesudah IPO .....	49
Gambar 4.10 Rata-rata TATO sebelum dan sesudah IPO.....	51
Gambar 4.11 Rata-rata ROA sebelum dan sesudah IPO.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan utama perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya adalah memperoleh keuntungan setinggi-tingginya. Tujuan ini dapat tercapai jika perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan dikatakan baik apabila laporan keuangan menunjukkan peningkatan laba setiap periodenya. Semakin rendah kinerja keuangan perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut di mata investor dan begitu juga sebaliknya (Murni dan Sabijono, 2018)

Menurut Yahya (2022) Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui seberapa efektif dan efisien aktivitas perusahaan pada periode tertentu. Sebab kinerja keuangan menjadi sorotan utama bagi publik dari perusahaan, maka dari itu pentingnya transparansi perusahaan terkait laporan keuangan setiap tahunnya. Kinerja keuangan yang mengalami penurunan akan berpengaruh terhadap harga saham yang diterbitkan karena memiliki dampak terhadap kurangnya kepercayaan dari pemegang atau calon pemegang saham. Calon pemegang saham atau investor harus selektif dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan investasi, apabila tidak selektif dalam menentukan perusahaan, harapan yang ditanam untuk mendapatkan keuntungan dari pembelian saham tidak akan sesuai yang diharapkan atau bisa saja investor akan mengalami kerugian. Perusahaan akan terus dituntut untuk menaikkan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya lebih baik lagi untuk menarik calon pemegang saham atau investor di pasar modal sehingga harga saham

yang diterbitkan mampu bersaing. Semakin perusahaan banyak bermain di pasar modal nilai perusahaan akan semakin tinggi dan nilai saham akan semakin tinggi, sehingga calon pemegang saham atau investor memiliki harapan tinggi dari pembelian saham. Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Chumaidi et al., (2020) bahwa Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan dapat diketahui nilai rasio keuangan yang dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Rasio keuangan tersebut berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar

Salah satu strategi perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan perusahaan agar tetap stabil adalah dengan menerbitkan saham melalui pasar modal. Pasar modal menjadi pilihan yang tepat untuk menerbitkan saham karena pasar modal merupakan tempat berkumpulnya emiten atau investor untuk melakukan jual beli saham. Investor memilih pasar modal karena mendapatkan beberapa pilihan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dari pembeli sejumlah efek. Menurut Desiyanti (2017) pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham, obligasi dan reksa dana. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan perusahaan, dapat menggunakan alternatif sumber pendanaan dengan menerbitkan saham baru kepada masyarakat saat melakukan *go public*.

Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada investor melalui penawaran umum dikenal sebagai perusahaan *go public*. *Go public* adalah proses dimana sebuah perusahaan tertutup menawarkan dan menjual sebagian sahamnya kepada publik, kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (<https://gopublic.idx.co.id/>). Salah satu tujuan *go public* adalah untuk mendapatkan modal dari investor guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Menurut Munthe (2020) perusahaan yang ingin *go public* harus melakukan penawaran umum perdana atau yang biasa dikenal dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)*.

*Initial Public Offering (IPO)* atau penawaran umum perdana adalah tempat atau sarana bagi perusahaan untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasinya kepada masyarakat umum. Menurut Izfs dan Supriatna (2019) *initial public offering (IPO)* merupakan kegiatan awal atau perdana suatu emiten untuk menawarkan dan menjual efek-efek yang diterbitkan dalam bentuk saham kepada masyarakat luas, dengan tujuan untuk pemasukan dana bagi perusahaan. IPO dianggap sebagai langkah penting dalam proses pertumbuhan perusahaan, karena keputusan untuk *go public* dapat membawa perubahan besar terhadap struktur dan manajemen perusahaan. Minat investor terhadap peluang investasi menjadi salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan IPO, dengan harapan langkah ini akan membuka kesempatan besar bagi perusahaan dalam jangka panjang seperti peningkatan modal, kinerja keuangan, laba, dan kualitas perusahaan (Sen dan Syafitri, 2014).

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2020-2024**

Sektor	Sub Sektor	<i>Initial Public Offering (IPO)</i>				
		2020	2021	2022	2023	2024
Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	6	10	12	12	3
	Farmasi		2	2	2	1
	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	4	2	2		1
	Peralatan Rumah Tangga	1	1	1		2
	Rokok					

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Sub Sektor Makanan dan Minuman merupakan satu-satunya Sub Sektor yang secara konsisten melakukan penawaran umum perdana (IPO) selama lima tahun berturut-turut. Sementara, Sub Sektor lain menunjukkan pola aktivitas IPO yang tidak konsisten, bahkan terdapat Sub Sektor seperti Rokok yang tidak mencatatkan aktivitas IPO sama sekali selama tahun pengamatan. Pada Sub Sektor Farmasi, Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga hanya melakukan IPO pada tahun-tahun tertentu saja, dengan jumlah perusahaan yang relatif kecil dibandingkan dengan Sub Sektor Makanan dan Minuman. Kondisi ini menunjukkan bahwa Sub Sektor Makanan dan Minuman memiliki potensi pertumbuhan dan pergerakan bisnis yang lebih stabil, baik pada masa pandemi maupun ditahun pemulihan ekonomi setelahnya.

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Pertumbuhan Perusahaan (ROA) Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). 2025

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa rata-rata pertumbuhan (ROA) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2020-2024 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Seharusnya pertumbuhan Sub Sektor Makanan dan Minuman mengalami peningkatan sesudah IPO, sebab produk yang ditawarkan termasuk dalam kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat. Sehingga memberikan prospek bisnis yang stabil dan menguntungkan bagi para investor. Tetapi dilihat dari grafik diatas, rata-rata pertumbuhan perusahaan sesudah IPO mengalami penurunan. Tentunya bertentangan dengan teori profitabilitas yang seharusnya pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan demikian, hal ini menjadi permasalahan utama dalam mengangkat fenomena pada penelitian ini karena seharusnya kinerja keuangan pada saat IPO mengalami peningkatan.

Fenomena diatas juga sesuai dengan teori sinyal, menurut Izzati (2023) teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, salah satunya kinerja keuangan perusahaan. Dapat dilihat pada gambar 1.1 kenaikan pertumbuhan pada saat melakukan IPO di tahun

2020 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman memberikan sinyal positif yang berarti menunjukkan kinerja keuangan yang meningkat. Tetapi pada tahun 2024 setelah perusahaan melakukan IPO memberikan sinyal negatif yang berarti menunjukkan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan. Sedangkan teori studi peristiwa akan mengukur dampak sebelum dan sesudah IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.

Rasio yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015)

Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathin et al., (2023), Nisak dan Budiyo (2016), Telambanua dan Kurniasih (2022), Khatami et al., (2017), Ramandhani (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *current ratio* sebelum dan sesudah *IPO*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayani dan Taufiqurrahman (2020), Jovian et al., (2022), Hotami dan Maulani (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* sebelum dan sesudah *IPO*.

Rasio lain yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

seberapa banyak hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan dana yang diberikan oleh pemilik dibandingkan dengan dana yang diberikan oleh kreditor. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio*, yaitu ukuran yang menunjukkan seberapa besar jaminan yang tersedia bagi kreditor (Hidayat, 2018).

Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathin et al., (2023), Nisak dan Budiono (2020), Telambanua dan Kurniasih (2022), Ramandhani (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah *IPO*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayani dan Taufiqurrahman (2020), Jovian et al., (2022) Hotami dan Maulani (2023), Khatami et al., (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah *IPO*.

Rasio lain juga yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover*, yaitu rasio yang menggambarkan seberapa efektif seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efektif pengelolaan seluruh aset perusahaan (Sudana, 2015).

Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulmariadi (2017), Juliana dan Sumaini (2019), Telambanua dan Kurniasih (2022), Fathin et al., (2023), Ramandhani (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan

pada *total asset turnover* sebelum dan sesudah *IPO*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatami et al., (2017), Yahya (2022), Izzati (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *total asset turnover* sebelum dan sesudah *IPO*.

Rasio lain juga yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimilikinya, seperti modal, aktiva atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan *return on assets*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dari penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarni et al., (2016), Susilowati dan Amanah (2013), Nurhidayani dan Taufiqurahman (2020), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *return on assets* sebelum dan sesudah *IPO*. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisak dan Budiyono (2016), Astuti et al., (2024) Subekti dan Sujai'i (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *return on assets* sebelum dan sesudah *IPO*.

Berdasarkan penjelsan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (*IPO*) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Munthe (2020) yang menggunakan analisis kinerja

keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan yang melakukan IPO. Pada penelitian sebelumnya menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang diproksikan dengan CR, DER, TATO, ROE. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengganti salah satu variabel *return on equity* menjadi *return on asset* dan pada penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2016 sedangkan pada penelitian ini menggunakan tahun 2022. Peneliti memilih tahun 2022 agar data perusahaan yang diambil merupakan perusahaan yang baru melakukan *go public* dan pada tahun tersebut merupakan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan akan modal tambahan guna memulihkan struktur keuangan serta keberlanjutan usaha. Pada tahun tersebut, tercatat 12 perusahaan yang melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah terdapat perbedaan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity Ratio* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan

*return on assets* sebelum dan sesudah melakukan IPO pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan terkait kinerja perusahaan serta dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

##### 2. Bagi Praktisi

###### a. Bagi investor

Bagi para investor penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran umum apabila ingin melakukan investasi pada saham di pasar modal dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

###### b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan strategi perusahaan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil ketika saat terjadinya IPO.